

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini merupakan observasional analitik dengan *design cross sectional*. Jadi, penelitian ini berfokus pada hubungan antara variabel bebas (faktor resiko) dengan variabel tergtung (efek) dengan melakukan pengukuran variabel – variabelnya hanya satu kali atau sesaat.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita penyakit kanker serviks yang sedang menjalani perawatan ataupun pengobatan inap di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang pada bulan Juli sampai Agustus 2014.

4.2.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah wanita yang menderita penyakit kanker serviks dengan jumlah 40 orang yang menjalani perawatan inap di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang periode waktu Juli sampai Agustus dan memenuhi criteria inklusi. Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*, dengan metode *consecutive sampling*, yang berarti

metode pengambilan sampel dari setiap pasien yang memenuhi criteria penelitian sampai kurun waktu tertentu.

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien dengan diagnosa kanker serviks yang pada saat memeriksakan diri ke RS Dr. Saiful Anwar sudah dalam stadium lanjut yaitu antara stadium IIB hingga IVB, yang dirawat inap di Rumah sakit Dr. Saiful Anwar Malang.
2. Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent*

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien dalam kondisi emergency sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner.

4.3 Variabel penelitian

4.3.1 Variabel bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien tentang kanker serviks.

4.3.2. Variabel tergantung

Variabel tergantung dari penelitian ini adalah perilaku keterlambatan berobat pasien kanker serviks di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi penelitian ini adalah di RSU Dr. Saiful Anwar Malang

- b. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2014.

4.5 Bahan dan Alat/ Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen Penelitian

Bahan atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah bolpoint / pensil, dan buku sebagai alat untuk mencatat. Sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner untuk memperoleh data dari pasien berupa data demografik dan kuisioner yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan pasien tentang penyakit kanker serviks. Bagian I berisi pertanyaan seputar data demografik pasien dan bagian II berisi pertanyaan seputar penyakit kanker serviks.

4.5.2 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ketepatan pengukuran suatu instrumen, artinya suatu instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Sutanto, 2006). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang diukur, dilakukan uji korelasi, yaitu dengan korelasi (r). Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.0. Jika nilai t hitung $>$ t tabel (tabel nilai distribusi t) maka instrumennya dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ t tabel berarti tidak valid. Instrumen yang dinyatakan valid memiliki indeks korelasi (r) sebagai berikut:

0,800-1,000: Sangat tinggi

0,600-0,799: Tinggi

0,400-0,599: Cukup tinggi

0,200-0,399: Rendah

0,000-0,199: Sangat rendah (tidak valid) (Sugiyono, 2004).

Instrument kuisisioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini valid nilai korelasinya $\geq r$ tabel, taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 20 orang. Dengan rata rata indeks korelasi cukup tinggi.

4.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya, artinya sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan dihitung menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.0. Pengukuran uji realibilitas instrumen penelitian ini memiliki nilai Alpha Cronbach $0.727 > 0.6$, sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.6 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi operasional | Kategori | Alat ukur | skala | Hasil |
|---|---|---|-------------|---------|----------------|
| Bebas | | | | | |
| 1. Tingkat pengetahuan tentang kanker serviks | <p>segala sesuatu yang diketahui pasien mengenai penyakit kanker serviks meliputi definisi, gejala, factor resiko dan penyebab, penanganan, pencegahan , dan deteksi dini papsmear kanker serviks .</p> <p>Sub variabel :</p> <p>a. Definisi</p> <p>Pengetahuan responden tentang definisi kanker serviks yaitu tumor ganas yang tumbuh sekitar leher rahim .</p> <p>b. Gejala</p> <p>Pengetahuan responden tentang Keadaan yang terjadi pada dirinya yang menjadi pertanda adanya penyakit kanker serviks . seperti : asimpomatik pada stadium awal , pendarahan pasca senggama dan pendarahan diluar masa haid saat ada lesi kanker cairan yang</p> | <p>Kategori pengetahuan adalah sebagai berikut:</p> <p>a) Kategori baik; jika nilainya > mean, b) Kategori kurang baik; jika nilainya ≤ mean</p> | kuisisioner | Nominal | Baik kurang |

berbau jika tumor besar dan pada stadium akhir timbul nyeri panggul dan gangguan pada kandung kemih dan anus.

c. Factor resiko

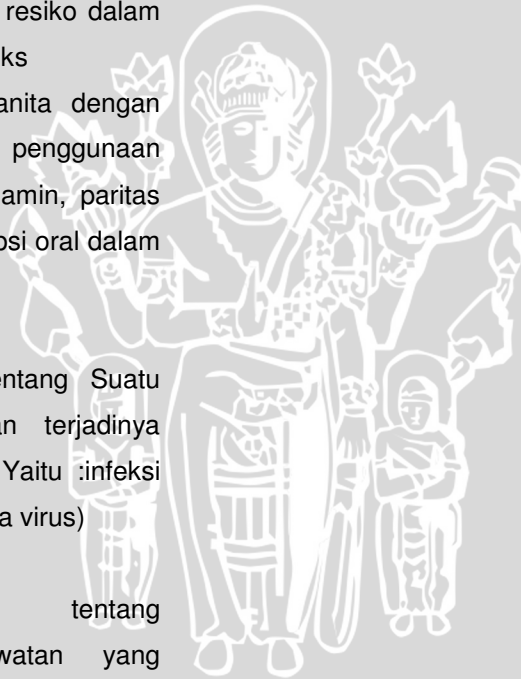
Pengetahuan responden yang berkaitan tentang hal-hal atau variabel yang terkait dengan peningkatan suatu resiko dalam hal ini penyakit kanker serviks seperti factor usia , wanita dengan aktivitas seksual tinggi, penggunaan antiseptic, riwayat kutil kelamin, paritas dan penggunaan kontrasepsi oral dalam jangka waktu lama.

d. Penyebab

Pengetahuan responden tentang Suatu hal yang menyebabkan terjadinya penyakit kanker serviks. Yaitu :infeksi virus HPV (Human Papiloma virus)

e. Penanganan

Pengetahuan responden tentang Pengobatan dan perawatan yang dilakukan untuk mengurangi dan



menghilangkan penyakit kanker servik.

Yaitu : terapi kanker serviks pembedahan , radiasi dan kemoterapi.

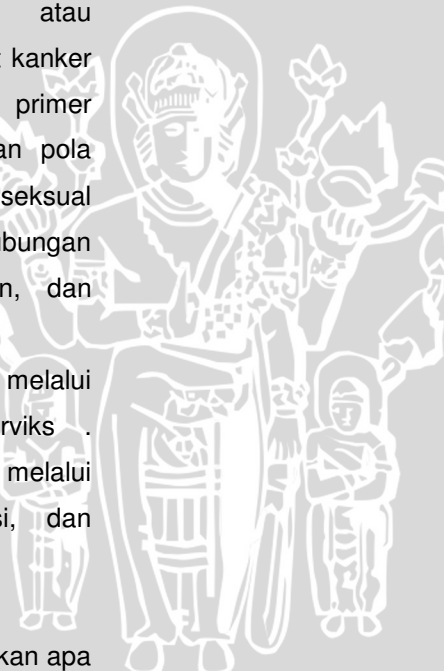
f. Pencegahan

Pengetahuan responden tentang Proses, cara atau perbuatan yang dilakukan oleh responden untuk menghindari penyakit atau meminimalkan efek dari penyakit kanker serviks. Yaitu : pencegahan primer melalui promosi dan penyuluhan pola hidup sehat, menunda aktivitas seksual sampai usia 20 tahun dan berhubungan hanya dengan satu pasangan, dan penggunaan vaksinasi HPV

Pencegahan sekunder dilakukan melalui pendeteksian dini kanker serviks . pencegahan tersier melalui penatalaksanaan nyeri, paliasi, dan rehabilitasi

g. Deteksi dini pap smear

Pengetahuan pap smear merupakan apa yang saja diketahui responden tentang



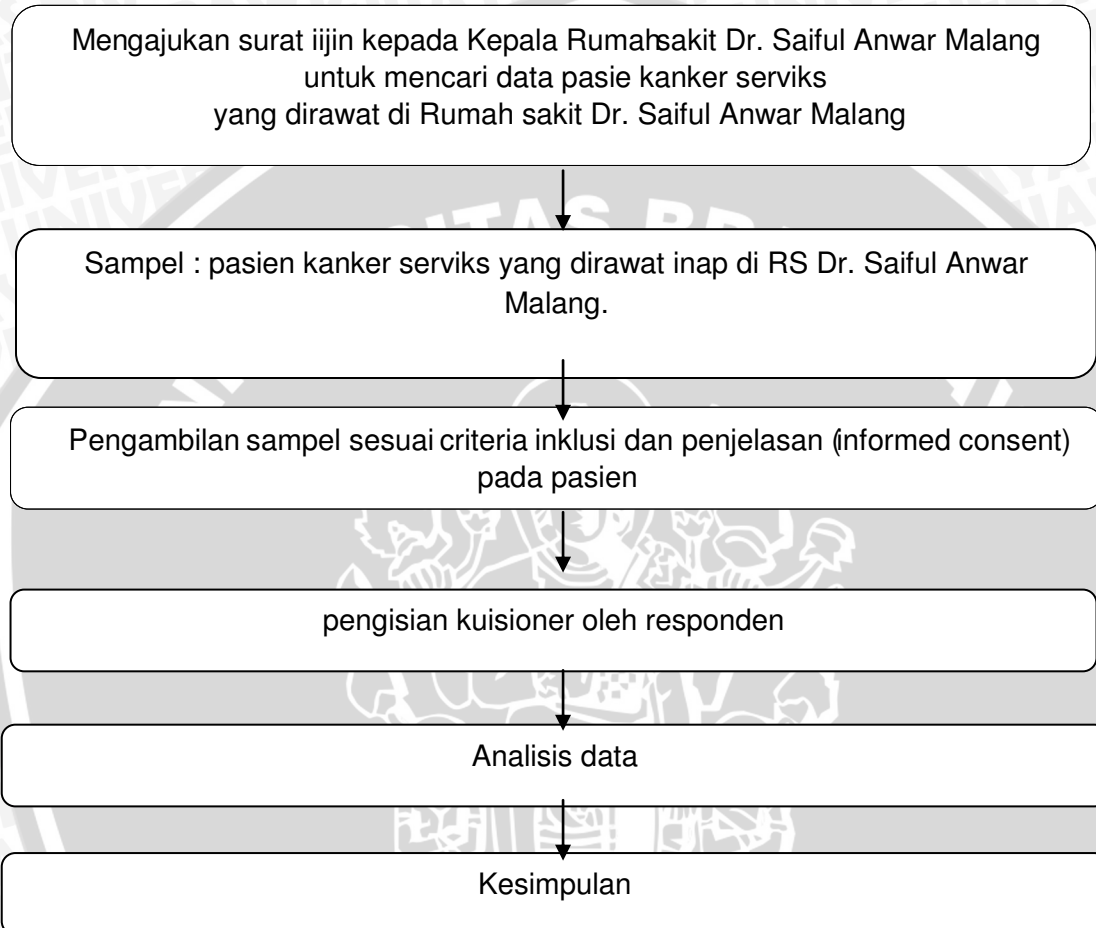
pemeriksaan pap smear

Terikat

| | | | | | | |
|----|--|--|---|-------------|---------|------------------|
| 2. | Perilaku keterlambatan berobat pasien kanker serviks | Keadaan dimana pasien Kanker serviks datang untuk mengetahui kondisinya melebihi waktu yang telah ditentukan (kanker sudah pada stadium IIb atau lebih) ketika kanker sudah tidak dapat berdeferensi dengan baik untuk dilakukan pengobatan. | Skor dalam bentuk kategori dimana kategori positif terlambat didiagnosa jika pada saat responden datang untuk di diagnose sudah dalam kondisi \geq stadium IIb, dan kategori belum terlambat di diagnose atau negative jika responden saat datang untuk di diagnose masih dalam kondisi $<$ stadium IIb | Kuisisioner | Nominal | Positif Negative |
|----|--|--|---|-------------|---------|------------------|

4.7 Prosedur Penelitian/ Pengumpulan Data

4.7.1 Prosedur Penelitian



4.7.2 Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa data kuantitatif yang mencakup unsur yaitu tingkat pengetahuan pasien tentang kanker serviks,

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui hasil wawancara menggunakan kuisioner oleh pasien. pada kuisioner yang telah disiapkan untuk mendapatkan data demografi, dan data tingkat pengetahuan pasien mengenai kanker serviks.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder didapat dari status pasien rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

4.8 Analisis Data

4.8.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*, memeriksa hasil pengisian kuisioner dari responden , yaitu kelengkapan pengisian kuisioner ataupun penilaian kuisioner
2. *Coding*, memberikan tanda pada kuisioner sesuai dengan petunjuk untuk mempermudah mengelompokan kuisioner dan mempermudah pengolahan data
3. *Scoring*, memberikan skor pada jawaban kuisioner responden sehingga data kuantitatif yang diperlukan dapat diperoleh .
4. *Tabulating*, data tersebut dimasukan ke dalam program komputer kemudian direkap dan disusun dalam bentuk tabel laporan hasil penelitian dan kesimpulan
5. *Pengolahan data*, pengolahan data dilakukan dengan computer program SPSS.

4.8.2 Menata dan Mendiskripsikan Data

Data yang diperoleh dari kartu status pasien dijadikan acuan untuk menetapkan pasien terlamab berobat, selanjutnya peneliti konfirmasi kepada responden secara langsung untuk memastikan apakah pasien dapat dijadikan responden dalam penelitian ini. Jumlah pasien yang dijadikan responden adalah 40 orang. Selanjutnya melakukan pengisian kuisisioner dengan jumlah 24 pertanyaan , pengisian kuisisioner ini berdasarkan jawaban langsung dari reponden melalui observasi yang dilakukan peneliti.setelah itu hasil kuisisioner diakumulasi dan dikelompokan ke dalam pengetahuan baik atau kurang.

4.8.3 Analisis Data Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan tiap variabel yang diteliti, yaitu tingkat pengetahuan tentang kanker serviks, dan data tentang karakteristik responden meliputi usia, status pekerjaan dan tingkat pendidikan responden. Hasil analisis univariat karakteristik responden , keterlambatan berobat , dan pengetahuan responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.8.4 Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (yaitu: tingkat pengetahuan tentang kanker serviks) dengan variabel terikat (perilaku terlambat berobat pasien kanker serviks). Teknik analisis data dengan menggunakan program aplikasi *SPSS 16 for Windows*. Hasil analisis uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal

dimana nilai $p=0.039$, data berdistribusi normal jika nilai $p \geq 0.05$. sehingga penelitian ini menggunakan analisis chi-square.

Analisa data variabel jenis hipotesa analisis *Chi square* dengan menggunakan program SPSS (*Software Product & Service Solution*) dengan taraf kepercayaan 95% dan toleransi kesalahan 5% ($\alpha=0.05$). Apabila $Asymp.sig. (p) \leq \alpha$ maka hipotesis penelitian diterima.

Rumus :

$$\chi^2 \text{ Hit} = \frac{\sum(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Dimana :

χ^2 : Chi Square hitung

F_o : Frekuensi data yang diperoleh dari observasi

F_e : Frekuensi data yang diharapkan secara teoritis

k : Banyaknya kategori / sel 1, 2,, k

b. Ratio Prevalence (RP)

Untuk melihat kemungkinan timbul atau berkembangnya suatu kejadian dihubungkan dengan faktor risiko maka dilakukan perhitungan angka risiko relatif. Perhitungan risiko relatif untuk rancangan penelitian cross sectional dicerminkan dengan angka rasio prevalensi. RP diperoleh dengan membandingkan prevalens pengetahuan pada kelompok wanita yang mengalami keterlambatan berobat.

Efek

| | Ya | Tidak | Jumlah |
|--------|-----|-------|---------|
| Ya | A | B | a+b |
| Tidak | C | D | c+d |
| Jumlah | a+c | b+d | a+b+c+d |

$$RP = \frac{a/(a+b)}{c/(c+d)}$$

Untuk membaca hubungan asosiasi ditentukan nilai Ratio Prevalence (RP), sebagai berikut :

- Bila nilai $RP > 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak melewati angka 1, berarti variabel tersebut merupakan faktor risiko timbulnya efek (terlambat berobat).
- Bila nilai $RP < 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak melewati angka 1, berarti variabel tersebut merupakan faktor proteksi timbulnya efek (terlambat berobat).
- Bila nilai $RP = 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak melewati angka 1, berarti variabel tersebut tidak ada hubungan dengan efek (terlambat berobat).

4.9. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penelitian ini telah dinyatakan lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian dan mengajukan permohonan ijin kepada pihak institusi (fakultas) untuk memperoleh surat keterangan penelitian.

Secara umum, prinsip etika penelitian dalam penelitian/ pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan.

1. Prinsip Manfaat

i. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini hanya menggunakan kuisisioner penelitian dan tidak menggunakan tindakan atau intervensi khusus kepada responden sehingga responden tidak mendapatkan perlakuan khusus.

ii. Bebas dari eksploitasi

Pada penelitian ini peneliti tidak mengganggu aktivitas responden, tidak memberikan perlakuan yang dapat merugikan responden. Dan segala informasi yang diterima dari responden akan dijaga hanya untuk kepentingan penelitian, kuisisioner yang terkumpul akan disimpan oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan.

iii. Risiko (*benefit ratio*)

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner yang tidak akan mengakibatkan penderitaan kepada responden. Kegiatan penelitian di usahakan untuk tidak mengganggu kegiatan responden.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut /tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Sebelum menandatangani inform consent peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti hanya akan melakukan wawancara menggunakan kuisioner dan tidak akan melakukan intervensi, penelitian ini bersifat tidak wajib bagi responden sehingga responden dipersilahkan untuk mengikuti atau tidak mengikuti penelitian.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang dilakukan pada responden, selain itu peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak membahayakan kesehatan responden

c. *Informed consent*

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan, setelah responden mengerti dan menyetujui untuk mengikuti penelitian. peneliti menyerahkan lembar inform consent kepada responden untuk tanda tangan

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan intervensi kepada responden, peneliti hanya melakukan wawancara menggunakan

kuisisioner kepada responden dan peneliti tidak memberikan pengobatan apapun kepada responden.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama dalam lembar kuisisioner penelitian, dan peneliti tidak menanyakan tentang identitas responden, peneliti hanya mengambil data yang diperlukan dalam penelitian saja.

